BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran dapat diakui menggunakan hasil belajarnya. Mempunyai hasil belajar yang baik sangat dibutuhkan oleh siswa yang sudah mengalami proses belajar mengajar (Rustaman, 2014). Menurut Susanto (2013:5), hasil belajar ialah adanya perubahan-perubahan yang dialami pada diri peserta didik, baik itu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar. Apabila peserta didik mendapati adanya suatu kesulitan belajar, sehingga akan berdampak negatif dalam proses dan hasil belajar peserta didik. Yang menjadi fokus aspek pada penelitian ini yaitu aspek kognitif siswa, hal ini disebabkan yang menjadi tolak ukur hasil belajar pada penelitian ini yaitu hasil belajar komputer akuntansi siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan di kelas XI Akuntansi SMK swasta Jambi Medan diperoleh hasil belajar komputer akuntansi siswa masih belum maksimal, ada beberapa siswa yang memperoleh nilai harian dibawah nilai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 70. Hasil belajar komputer akuntansi siswa diukur menggunakan rata – rata hasil tes, tes yang diberikan itu sendiri ialah sekelompok pertanyaan atau tugas – tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa.

Tabel 1.1

Rekapitulasi Nilai Harian Mata Pelajaran Komputer Akuntansi

Jurusan Akuntansi Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan

Kelas	Jumlah Siswa	< 70	>70
AKL 1	29	17 (58,62%)	12 (41,38%)
AKL 2	22	13 (59,09%)	9 (40,91)

Sumber : Daftar Nilai Komputer Akuntansi Kelas XI AKL

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar komputer akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan masih rendah, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang rata – rata nilai hariannya tidak mencapai KKM yaitu sebesar 58,85%. Sedangkan rata – rata nilai harian mencapai KKM hanya sebesar 41,15%.

Adapun salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah Perilaku Belajar. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Tohirin, dkk (2011) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik mempunyai kaitan yang erat dengan perilaku belajar. Sebab perilaku belajar ialah salah satu bagian penting pada pembelajaran. Perilaku belajar artinya suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku baru yang secara keseluruhan menjadi hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Agustin, 2019). Menurut Sowarjono dalam (Onah, 2015) perilaku belajar yang baik terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kebiasaan mencari sumber belajar dan kebiasaan menghadapi ujian.

Saat peneliti melaksanakan observasi awal disekolah yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku belajar peserta didik yang terjadi di saat pembelajaran mata pelajaran akuntansi. Hasil pengamatan awal peneliti pada kelas XI akuntansi SMK swasta Jambi Medan bahwa perilaku belajar peserta didik masih bermasalah dalam hal ini dapat terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika guru memberikan materi di depan kelas, ada beberapa siswa yang sesuka hatinya mendiskusikan materi lain yang tidak disampaikan guru, sehingga menganggu kegiatan pembelajaran. Keterbatasan ketersedian buku-buku penunjang aktivitas belajar yang masih kurang dan selain itu juga didapatkan siswa barmain HP pada waktu belajar dan ada sebagian yang terlambat masuk kelas, selain fenomena itu juga terdapat siswa yang mencontek saat ujian serta membuat catatan kecil untuk dilihat waktu ujian sedang berlangsung.

Menurut Kurnia (2017) Perilaku belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena hasil belajar siswa dapat memberikan manfaat secara langsung pada perilaku belajar siswa proses belajar diantaranya yaitu dapat merangsang siswa untuk belajar lebih giat baik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun diluar waktu kegiatan belajar mengajar. Demikian pula penelitian dari Li, Zhikai (2022) mengemukakan bahwa keterlibatan siswa adalah sejumlah waktu yang dipergunakan siswa untuk terlibat aktif dan penuh perhatian dalam mempelajari materi pembelajaran tertentu. Li mengaitkan bahwa ada pengaruh antara perilaku dan keterlibatan siswa dengan konsentrasi dan hasil belajar siswa.

Selain perilaku Belajar, faktor lingkungan keluarga sebagai bagian dari faktor lingkungan juga turut memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Seftannency:2015). Senada dengan hal itu, Hasbullah (2015:38) juga mengemukakan lingkungan keluarga merupakan salah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan termasuk dalam faktor ekstern.

Djamarah (2011:241) mengatakan keluarga ialah lembaga pendidikan informal (luar sekolah) yang diakui keberadaannya dalam dunia pendidikan. Sebab keluarga adalah tempat dimana siswa melakukan sosialisasi pertama kalinya serta lingkungan pertama pada pembentukan kepribadian, kemampuan, tuntunan, dan contoh – contoh yang baik bagi anak. di dalam lingkungan keluargalah anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi, sehingga anak dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya demi meraih hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara dengan Ibu Melintika Sinaga S.Pd selaku guru mata pelajaran komputer akuntansi menemukan keadaan ekonomi yang kurang sehingga berdampak pada keterbatasan sarana dan prasarana belajar siswa, orang tua siswa tidak dapat membeli laptop untuk mendukung peserta didik dalam mata pelajaran komputer akuntansi sehingga siswa tidak dapat mengulas kembali pelajaran dirumah, apalagi saat ini SMK Swasta Jambi menerapkan pertemuan tatap muka terbatas dimana dalam satu les hanya ada 15 menit akibatnya siswa akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran MYOB karena

terbatasnya waktu pelajaran dan tidak ada sarana dan prasarana belajar komputer akuntansi seperti laptop dirumah.

Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2014:4), salah satu penyebab hasil belajar siswa rendah ialah karena masalah dalam lingkungan keluarga peserta didik di antaranya: 1) kurangnya waktu keluarga membimbing anak dalam belajar; 2) keluarga belum menyiapkan fasilitas belajar yang memadai; dan 3) keluarga selalu beranggapan bahwa kegiatan belajar di sekolah sudah cukup untuk memenuhi pendidikan anaknya. Padahal, Gunarsa (2009:5) mengatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Hal ini relevan dengan pendapat Slameto (2010) peserta didik yang belajar akan menerima dampak dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara angota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Hal itu juga relevan dengah hasil penelitian yang dilakukan oleh Tirtiana (2013), yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar 0,342 atau dalam persentase 34,2%.

Berdasarkan uraian tersebut perlu dilakukan pembuktian secara empiris tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar, terutama faktor perilaku belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **"Pengaruh Perilaku Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perilaku belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Swasta Jambi masih bermasalah
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi belum maksimal
3. Lingkungan keluarga yang bermasalah sehingga berdampak terhadap keterbatasan sarana dan prasarana belajar siswa dirumah seperti laptop untuk mendukung dalam mata pelajaran komputer akuntansi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada Perilaku Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini dijabarkan dalam bentuk pertanyan yaitu,:

1. Apakah Perilaku Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan ?
2. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Jambi Medan?

\

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan serta bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan perilaku belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi.
3. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dan masukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.